



Sosialisasi Pentingnya Kepedulian Pengunjung Terhadap Keindahan Pantai Cermin

Dissemination of the Importance of Concern for Visitors to the Beauty of Cermin Beach

Elazhari¹, Rini², Sheila Hani³, Alinur⁴, Jenda Ingan Mahuli⁵, Darmawan Sriyanto⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

⁶STIE Graha Kirana

Corresponding Author : elazhari12345@gmail.com*

Abstrak

Kabupaten Serdang Bedagai terkenal sebagai daerah dengan destinasi wisata karena pantainya yang indah. Salah satu pantai di Kabupaten Serdang Bedagai yaitu pantai Cermin yang secara geografis dan administrasi terletak di pesisir Timur pulau Sumatera. Sebagai pantai yang menjadi destinasi wisata, pantai Cermin mengalami beberapa dampak positif dan negatif yang dirasakan oleh masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Dampak positif yang dirasakan adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru maupun lahan usaha baru yang tentunya menjadi peluang yang menjanjikan bagi masyarakat. Banyaknya pembangunan seperti tempat wisata dan restoran, menyerap banyak tenaga kerja. Namun disamping dampak positif, terdapat juga dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat secara tidak langsung yaitu kerusakan lingkungan akibat rendahnya kepedulian masyarakat sebagai pengunjung dalam menjaga lingkungan sekitar. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pengunjung menyadari pentingnya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian ekosistem di pantai. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengunjung acuh terhadap sosialisasi yang diberikan oleh tim pengabdian mengenai pentingnya kepedulian terhadap keindahan pantai.

Kata Kunci: *keindahan, pantai, pengunjung, wisata*

Abstract

Serdang Bedagai Regency is famous as an area with tourist destinations because of its beautiful beaches. One of the beaches in Serdang Bedagai Regency is Cermin beach which is geographically and administratively located on the east coast of the island of Sumatra. As a beach that has become a tourist destination, Cermin beach experiences several positive and negative impacts that are felt by the community directly or indirectly. The positive impact that is felt is the opening of new job opportunities and new business fields which are certainly promising opportunities for the community. The number of developments such as tourist attractions and restaurants, absorbs a lot of labor. However, in addition to the positive impacts, there are also negative impacts that were felt by the community indirectly, namely environmental damage due to the low awareness of the community as visitors in protecting the surrounding environment. The expected outcome of this activity is that visitors realize the importance of maintaining beach cleanliness and preserving the ecosystem on the beach. The result of this service activity is that visitors are indifferent to the socialization provided by the service team regarding the importance of caring for the beauty of the beach.

Keywords: *beauty, beach, tourism, visitors.*

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir merupakan suatu ekosistem yang dinamis, yang terdiri dari subsistem lahan dan perairan pesisir yang saling berkaitan. Wilayah pesisir juga mempunyai potensi sumberdaya alam yang produktif, baik sumber daya alam hayati maupun non hayati. Namun di sisi lain, wilayah pesisir juga mempunyai beberapa permasalahan dalam pengelolaannya, baik dalam hal lingkungan maupun sosial ekonomi (Mauludiyah, 2015). Sama halnya dengan pantai Cermin, yang terletak 45 km dari kota Medan yang memiliki beragam permasalahan seperti kurangnya sarana prasarana pendukung dan pengelolaan yang kurang maksimal.

Sampah merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan di pantai Cermin. Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh kota yang terletak dekat dengan pantai atau pesisir. Selain itu, di pantai tersebut juga tidak terlihat petugas kebersihan sehingga sampah berceceran di pantai berpasir berwarna hitam kecoklatan. Sampah yang terlihat, seperti bungkus makanan ringan, botol dan gelas air kemasan dan daun-daun kering.

Selain itu, kebiasaan masyarakat setempat masih mengandalkan laut untuk tempat membuang sampah. Dalam jangka panjang, permasalahan sampah ini tidak hanya akan menyebabkan kerusakan lingkungan di wilayah pesisir pantai, tetapi juga berdampak pada penurunan produktivitas ikan dan selanjutnya akan berdampak terhadap perekonomian dan juga kesehatan masyarakat.

Agar dapat berkontribusi langsung kepada masyarakat, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan melalui program-program kemasyarakatan guna membantu dan mendampingi masyarakat dalam menggali potensi sumber daya manusia dan sumber daya alam lokal untuk mengatasi permasalahan yang timbul dalam masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan fokus pada kebersihan pantai Cermin. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya kepedulian pengunjung demi menjaga keindahan pantai Cermin.

Dalam kesehariannya, masih banyak terdapat masyarakat yang acuh terhadap lingkungan sekitar. Hanya pada objek atraksi wisatanya saja yang dilakukan penataan dan pengelolaan secara maksimal. Permasalahan sampah yang masih sulit diatasi karena warga masih terbiasa dengan membakar sampah tanpa melakukan pemilahan sampah. Adanya berbagai macam pelatihan dan sosialisasi yang harus diterima masyarakat akan menambah pengetahuan masyarakat dan akan merubah perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku

masyarakat dapat dibentuk dengan adanya stimulus atau rangsang yang mengenai individu tersebut. Penanaman perilaku peduli lingkungan melalui kegiatan rutin dapat diwujudkan dengan kegiatan kerja bakti dan membuang sampah pada tempatnya.

METODE DAN TEMPAT PELATIHAN

1. Observasi

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah:

Teknik observasi digunakan dengan maksud untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara langsung mengenai gejala-gejala tertentu dengan melakukan pengamatan serta mencatat data yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Observasi yang penulis lakukan adalah kunjungan ke beberapa lokasi di Desa Pantai Cermin yang mencakup fasilitas pesisir pantai Cermin dan kawasan permukiman pesisir pantai.

2. Interview

Menurut Moleong (2005), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan informasi secara langsung dari seseorang atau beberapa narasumber dengan berinteraksi langsung atau komunikasi. Dalam pengumpulan data ini ada beberapa faktor yang memenuhi arus informasi yaitu pewawancara, responden, pedoman wawancara dan situasi wawancara. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Teknik wawancara yang digunakan meliputi masalah-masalah dalam penelitian yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan yang disampaikan dapat bersifat formal atau terpimpin dimana penulis meminta waktu khusus kepada responden untuk berkenan menjawab pertanyaan yang disampaikan secara spontan yaitu suatu masalah sedang berlangsung atau ketika waktu luang. Dalam wawancara secara mendalam ini dilakukan oleh peneliti terhadap informan yang menjadi obyek dari penelitian ini yaitu pengelola tempat wisata dan beberapa pengunjung yang berkunjung di sekitar pantai Cermin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari pengumpulan data menggunakan observasi. Dokumentasi yang dimaksud berupa foto-foto sebagai data dukung dalam penelitian, baik dari segi masyarakat, sosial ekonomi dan pariwisata yang ada di kawasan Pantai Cermin.

Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam partisipasinya saat pelaksanaan kegiatan. Dalam pelaksanaannya diupayakan melibatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat yang ada dengan harapan setiap kegiatan yang telah terlaksana dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan perencanaan didahului dengan kegiatan analisis kebutuhan yang diawali dengan survei ke lokasi sasaran, kemudian melakukan wawancara dengan pihak terkait. Dari hasil survei tersebut maka diketahui penyebab timbulnya masalah yang terjadi kemudian tindakan-tindakan apa saja yang perlu dilakukan kemudian ikut berpartisipasi dalam pencegahannya.

PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan ini dilakukan di Theme Park Pantai Cermin dan berlangsung pada tanggal 23 Desember 2021. Semua peserta mengikuti kegiatan sosialisasi ini dengan baik karena menganggap bahwa informasi yang disampaikan dalam kegiatan ini sangat penting dan erat kaitannya dengan pengembangan objek wisata dan dalam menjaga estetika objek wisata saat ini.

Kegiatan sosialisasi dan partisipasi kepedulian keindahan pantai bagi pengunjung pesisir pantai di Pantai Cermin, Sumatera Utara. Kegiatan yang dilakukan meliputi sosialisasi mengenai dampak negatif sampah terhadap lingkungan pesisir pantai Cermin dilanjutkan dengan pembagian alat kebersihan kepada beberapa pengunjung pesisir pantai serta bersama-sama membantu dalam kegiatan bersih-bersih pantai.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi pada lokasi yang telah disepakati sebelumnya, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan pengelola lokasi wisata di sekitar Pantai Cermin untuk memastikan bahwa kegiatan sosialisasi telah siap dilaksanakan, seperti tampak pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kata Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian

Kegiatan sosialisasi diawali dengan sambutan oleh Ketua Tim Pengabdian. Sambutan yang diberikan berupa ucapan terimakasih kepada perangkat desa, pengelola lokasi wisata serta pengunjung yang ikut andil dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi kepada pengunjung terhadap keindahan pantai Cermin.

Materi yang disampaikan meliputi penjelasan tentang peraturan pencegahan polusi sampah, kategorisasi sampah, dan dampak sampah terhadap pencemaran laut dan keindahan pantai. Untuk praktek kebersihan dilakukan dengan terlebih dahulu membagikan alat-alat kebersihan kepada pengunjung sekitar pesisir pantai. Setelah sosialisasi selesai dilakukan, Tim pengabdian kepada Masyarakat ke alam untuk proses bersih-bersih pantai, mulai dari area sekitar pantai di pantai Cermin yang terlihat pada gambar berikut ini.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu masyarakat peduli akan pentingnya menjaga keindahan pantai Cermin dan meningkatkan motivasi untuk merawat pantai dari pencemaran laut terutama dari hasil sampah.

Dokumentasi Kegiatan PKM



Gambar 2. Sosialisasi Pentingnya Kepedulian Pengunjung Terhadap Keindahan Pantai Cermin

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan sosialisasi dan partisipasi pengunjung tentang kepedulian terhadap keindahan Pantai Cermin, Sumatera Utara berjalan dengan sukses serta lancar terbukti antusiasnya seluruh peserta pada saat pelaksanaan sosialisasi serta aktif bersama-sama membersihkan pantai Cermin.

Kegiatan ini tidak boleh hanya berhenti sampai pada kegiatan sosialisasi dan bersih-bersih pantai saja, namun sebaiknya dilanjutkan pada kegiatan

pengabdian masyarakat yaitu penerapan bank sampah di sekitar pantai yang nantinya dapat bernilai ekonomis yang bernilai guna atau bernilai jual bagi masyarakat sekitar sekaligus upaya – upaya lebih lanjut untuk tetap menjaga estetika pantai.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunarya, Bambang . 2013. "Kebijakan pembangunan destinasi I Pariwisata" konsep dan aplikasinya di Indonesia.
- Statistik Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman tahun 2013 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman.
- Pitana, Gayatri 2005 " Sosiologi Pariwisata" kajian Sosiologis terhadap struktur, sistem dan dampak dampak pariwisata. Enggak mager.
- Khairuddin Tampubolon, dkk (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(47-53).
- Surya Irawan, K Tampubolon, ELAZHARI (2021), Pelatihan Pembuatan Pupuk Cair Organik Dari Air Kelapa Dan Molase, Nasi Basi, Kotoran Kambing Serta Activator Jenis Produk EM4; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-18).
- Ida Zulfida, dkk (2021), Pelatihan Pemanfaatan Tera Box Cloud Dalam Menunjang Kegiatan Mengajar Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(53-60).
- Ahmad Karim, dkk (2021), Pelatihan Pengolahan Nilai Mahasiswa Menggunakan Aplikasi Excel Bagi Dosen; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(68-74).
- Ida Zulfida, Eri Samah (2021), Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(19-22).
- Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.